

# IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN PELAYANAN PENDAFTARAN HAJI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE PADA PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH

Muhamad Dias Nur Fadilla<sup>1\*</sup>, Hendri Ardiansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komputer, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspiptek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>[muhammaddiasnurfadilla@gmail.com](mailto:muhammaddiasnurfadilla@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen00832@unpam.ac.id](mailto:dosen00832@unpam.ac.id)

(\* : coressponding author)

**Abstrak**– Sistem informasi dan komputerisasi haji merupakan suatu bentuk perubahan baru yang diharapkan dapat mengelola data jama'ah haji menjadi lebih optimal dan efisien. Dengan di luncurkannya Sistem Pelayanan Pengelolaan Pendaftaran Haji berbasis web akan lebih memudahkan dan mempercepat layanan informasi haji. Dalam penelitian ini implementasi pelayanan jama'ah haji melalui Sistem Pelayanan Pengelolaan Pendaftaran Haji berbasis web pada PT. Bank Panin Dubai Syariah menurut Rahma, *fintech* merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem. Dengan aplikasi pengelolaan pelayanan pendaftaran haji ini akan sangat menunjang kinerja dari pengelola meliputi: 1. Marketing, 2. Pimpinan Cabang, 3. Reviewer, 4. Kepala Divisi Analisis Risiko. Dengan diterapkannya sistem baru pada PT. Bank Panin Dubai Syariah mampu meningkatkan kinerja dan efisiensi waktu dalam proses verifikasi dan *approval* pendaftaran haji pada PT. Bank Panin Dubai Syariah. Dan untuk perangkat lunak yang digunakan adalah DBMS (*Database Management System*) yang digunakan sebagai media penyimpanan adalah MySQL, Bahasa pemrograman PHP, JavaScript, CSS, dan HTML digunakan sebagai pembuatan tampilan website yang bertujuan untuk mempermudah user atau pengelola dalam proses verifikasi dan approval.

**Kata Kunci:** Haji, Pelayanan, Approval, MySQL, PHP

**Abstract**– *The Hajj information and computerization system is a new form of change that is expected to be able to manage the data of pilgrims to be more optimal and efficient. With the launch of the web-based Hajj Registration Management Service System, it will make it easier and faster to provide Hajj information services. In this study the implementation of services for pilgrims through a web-based Hajj Registration Management Service System at PT. Bank Panin Dubai Syariah according to Rahma, fintech is the utilization of financial system technology that produces new products, services, technology and or business models and can have an impact on monetary stability, financial system stability, efficiency, smoothness, security and system reliability. With this Hajj registration service management application, it will greatly support the performance of managers including: 1. Marketing, 2. Branch Manager, 3. Reviewers, 4. Head of the Risk Analysis Division. With the implementation of the new system at PT. Bank Panin Dubai Syariah is able to improve performance and time efficiency in the process of verification and approval of Hajj registration at PT. Bank Panin Dubai Syariah. And the software used is the DBMS (Database Management System) which is used as the storage medium is MySQL, the programming languages PHP, JavaScript, CSS and HTML are used to create a website appearance that aims to make it easier for users or managers in the verification and approval process.*

**Keywords:** Hajj, Service, Consent, MySQL, PHP

## 1. PENDAHULUAN

Dengan perkembangan teknologi yang sangat maju, di bidang finansial juga memiliki perkembangan ke arah yang lebih efisien dan modern. Dalam bidang perekonomian dunia saat ini sangat penting untuk memberikan inovasi teknologi di dalamnya. Teknologi dan finansial memiliki hubungan yang berkaitan. Saat ini telah hadir teknologi yang mengarah pada inovasi finansial dengan sentuhan teknologi modern bernama *Financial Technology*.

Menurut Rahma, *fintech* merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. (Rahma, 2018).

Ibadah haji bagi umat islam merupakan rukun islam ke lima yang wajib dilaksanakan bagi umat islam yang mampu secara mental, fisik, dan juga finansial untuk melaksanakan rangkaian ibadah tertentu di *Baitullah, masyair*, serta tempat, waktu dan syarat tertentu. (Dewan Perwakilan Rakyat, 2019).

Menurut Rahma, *fintech* merupakan penggunaan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. (Rahma, 2018).

Mengingat tingginya minat untuk melaksanakan ibadah haji di tengah masyarakat saat ini baik dari masyarakat petani, pelaku usaha kecil, dan pegawai perusahaan yang ingin menunaikan ibadah ke tanah suci. Namun biaya yang diperlukan tidak murah dan untuk antrian keberangkatannya pun memerlukan waktu yang cukup lama, karena setiap tahunnya masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji terus meningkat.

Seperti yang telah disampaikan oleh Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah (Ditjen PHU) yang dikutip melalui *website* haji.kemenag.co.id, Jumlah kuota Indonesia tahun 2019 ditetapkan oleh Arab Saudi, disebutkan sebanyak 221.000 orang. Kuota tersebut dibagi untuk jamaah haji reguler 204.000 orang dan haji khusus 17.000 orang. “Kuota yang diberikan 204.000 orang tiap tahunnya, sedangkan jumlah pendaftar sampai dengan 5 Agustus 2019 telah mencapai 4,2 juta orang. Dengan demikian masa tunggu keberangkatan ibadah haji hampir 21 tahun secara rata-rata nasional. Tercatat Kalimantan Selatan menjadi provinsi dengan masa daftar tunggu terlama, yaitu kisaran 30 tahun. Sementara itu, provinsi Maluku menjadi daerah dengan masa tunggu tersingkat, yakni dalam kisaran 11 tahun. Kuota haji reguler dibagi ke masing-masing provinsi secara proporsional sesuai jumlah penduduk muslim di tiap provinsi. (Kemenag, 2019).

Melihat fenomena berkembangnya *fintech* dan meningkatnya minat masyarakat untuk menunaikan ibadah ke Tanah Suci maka perlu adanya tuntutan untuk melakukan inovasi baru. PT. Bank Panin Dubai Syariah saat ini mempunyai produk untuk menjangkau kaum muda yang berniat untuk melaksanakan ibadah haji, masyarakat yang mendaftarkan dirinya melalui produk tabungan haji dari PT. Bank Panin Dubai Syariah bisa mendapatkan porsi haji di awal angsuran, dan ketika usianya sudah dianggap siap, nasabah bisa melaksanakan ibadah haji.

Dengan adanya produk multijasa ibadah ini memerlukan sistem yang menunjang agar proses penerimaan calon jamaah haji ini dapat dikerjakan secara maksimal dan efisien, maka dari itu diperlukannya Sistem atau aplikasi agar memudahkan pengelola dalam bekerja, karena saat ini proses verifikasi dalam pendaftaran tabungan haji di Bank Panin Dubai Syariah masih dilakukan secara manual yang beresiko dokumen data nasabah haji dapat rusak, hilang atau tersebar data nasabah karena penyimpanan data belum secara digital karena penyimpanan dokumen masih dalam bentuk buku. Pelayanan aplikasi ini mempermudah pengelola dalam bekerja, memberikan efisiensi waktu dalam proses approval dan verifikasi data nasabah, serta untuk data nasabah sendiri tersimpan aman di *database*.

Dengan aplikasi pengelolaan pelayanan pendaftaran haji ini akan sangat menunjang kemajuan dari masyarakat maupun perusahaan instansi tertentu. Terutama dengan pengelolaan yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi berupa web dan aplikasi sebagai sarana bagi pengelola untuk melakukan proses verifikasi dan *approval* lebih efisien dan memberikan keamanan data nasabah Bank Panin Dubai Syariah.

Dalam hal ini pembuatan web aplikasi dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL, sehingga pengelola pelayanan pendaftaran haji lebih cepat dan mudah dalam pencarian data nasabah yang mendaftar haji melalui tabungan haji pada Bank Panin Dubai Syariah.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Metode Pengumpulan Data

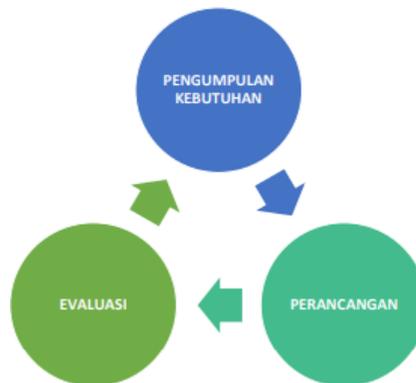
Dalam kegiatan dalam melakukan Skripsi, mahasiswa diharapkan dapat melakukan analisis suatu kasus di tempat penelitian oleh mahasiswa serta merancang suatu program atau sistem yang dapat berguna bagi *stakeholder*, dalam penelitian mahasiswa harus relevan pada bidang keahlian yang dimiliki.

Di dalam metode pelaksanaan terdapat 3 metode yang dilaksanakan oleh peneliti diantaranya:

- a. Pengamatan (*Observation*)  
Observasi dilakukan untuk menghasilkan pelayanan yang lebih optimal dan ingin memudahkan pengelola pelayanan ibadah haji dalam proses verifikasi dan approval data calon jamaah haji serta memaksimalkan teknologi yang ada di era modern ini.
- b. Wawancara (*Interview*)  
Peneliti melakukan rangkaian proses tanya-jawab kepada pekerja di PT. Bank Panin Dubai Syariah terhadap sistem pengelolaan pelayanan pendaftaran ibadah haji yang masih menggunakan sistem manual dan masih kesulitan dalam memberi informasi terkait hasil dari verifikasi kepada nasabah calon jamaah haji.
- c. Studi Pustaka (*Library Research*)  
Laporan penelitian ini harus mempunyai data-data yang bersifat teoritis maka penelitian melakukan studi pustaka dimaksudkan untuk mendapatkan landasan teori yang relevan dalam penyusunan laporan penelitian, dalam studi pustaka informasi didapatkan dari internet, buku jurnal, artikel, serta modul pembelajaran.

## 2.1 Metode Analisis Sistem

Menganalisa sistem yang berjalan pada pengelolaan pelayanan pendaftaran ibadah haji pada PT. Bank Panin Dubai Syariah, peneliti menggunakan metode *prototype* untuk memperoleh hasil penelitian yang baik dan aman untuk digunakan. Pengumpulan kebutuhan *Developer* dan *user*. Perancangan dilakukan dengan cepat dan rancangan tersebut mewakili semua aspek *software* yang diketahui, *user* akan mengevaluasi *prototype* yang dibuat untuk memperjelas kebutuhan *software*. Dengan menggunakan metode analisa ini maka penelitian ilmiah dapat dianalisa dengan teknik yang tepat.



**Gambar 1.** Proses Metode *Prototype*

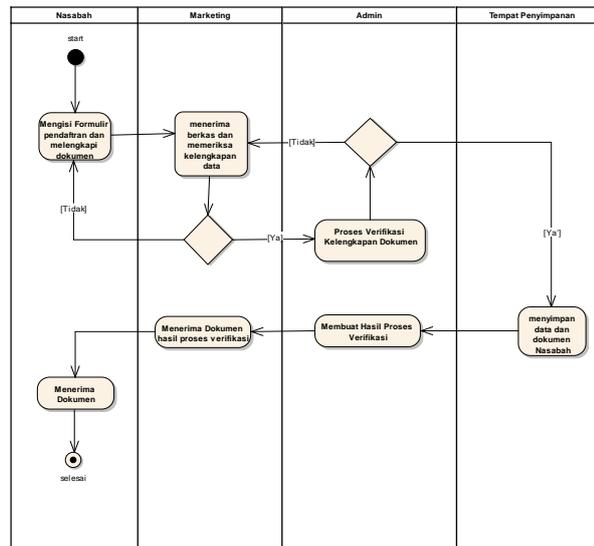
## 3. ANALISA DAN PERANCANGAN

### 3.1 Analisa Sistem

Analisa perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum membuat perancangan suatu web, hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam perancangan sistem informasi tersebut.

#### 3.1.1 *Activity Diagram* Sistem Berjalan

Prosedur sistem berjalan harus dipahami dengan baik untuk membantu proses pembuatan dan pengembangan sistem. Di dalam analisis ini akan menjelaskan apa saja dalam pengelolaan pendaftaran nasabah calon jamaah haji di PT. Bank Panin Dubai Syariah dan akan dijelaskan pada *activity diagram*.



**Gambar 2.** Activity Diagram Proses Pendaftaran Nasabah Calon Jamaah Haji

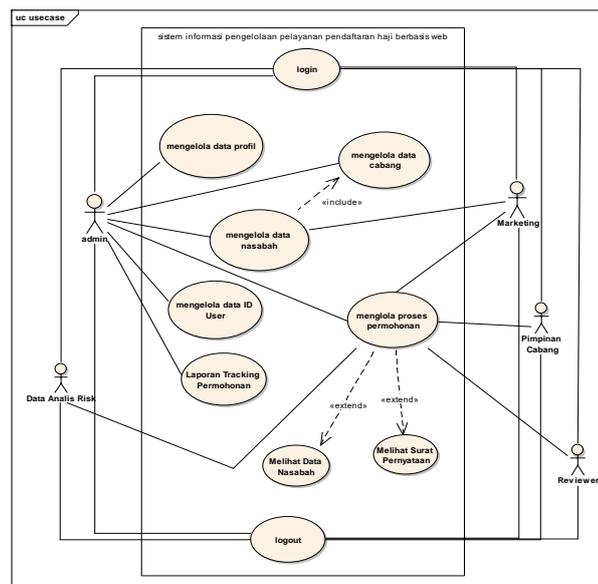
Keterangan Activity Diagram diatas sebagai berikut:

- Nasabah mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi dokumen.
- Marketing memeriksa kelengkapan data apakah sudah sesuai atau belum, jika tidak maka di kembalikan ke nasabah untuk melengkapi jika iya maka di berikan oleh admin untuk proses verifikasi
- Admin memproses verifikasi data dan dokumen jika tidak lengkap maka di kembalikan ke marketing jika iya menyimpan di tempat penyimpanan dokumen dan memberikan hasil verifikasi ke marketing dan marketing memberikan ke nasabah untuk hasilnya.

### 3.2 Perancangan Aplikasi

Perancangan aplikasi bertujuan untuk menghasilkan sistem informasi proses pendaftaran jamaah haji yang sesuai dengan sistem yang akan dibuat.

#### 3.2.1 Use Case Diagram



**Gambar 3.** Use Case Diagram

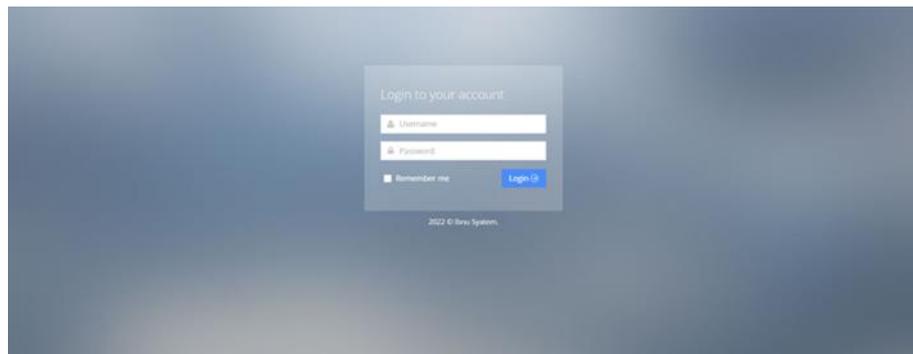
Keterangan Use case diagram diatas sebagai berikut:

1. Aktor : Admin  
Deskripsi : Admin dapat mengelolah data Profil, Cabang, Nasabah, Proses permohonan, Laporan *Tracking*, ID *User* dan di sistem dapat menambahkan data, *update* dan *delete*.
2. Aktor : *Marketing*
3. Deskripsi : *Marketing* mengelolah data Nasabah, Proses Permohonan, Laporan *Tracking*.
4. Aktor : Pimpinan Cabang, *Reviewer*, Divisi analis *risk*
5. Deskripsi : Dapat mengelola data proses permohonan sesuai divisinya , serta dapat melihat data nasabah

## 4. IMPLEMENTASI

Implementasi sistem merupakan tahap meletakkan sistem, sehingga siap dioperasikan. Implementasi bertujuan untuk mengkonfirmasi modul-modul perancangan ,sehingga pengguna bisa memberi masukan kepada pengembang sistem. akan di ketahui sistem yang di buat benar-benar dapat menghasilkan tujuan yang di inginkan oleh penulis.

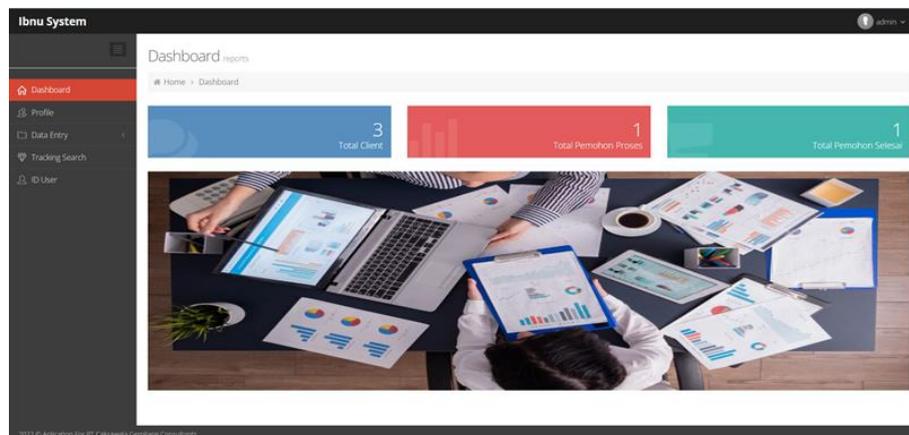
### a. Halaman *Login* Untuk Verifikasi Hak Akses Pengguna dan *Level Admin*



**Gambar 4.** Halaman *Login*

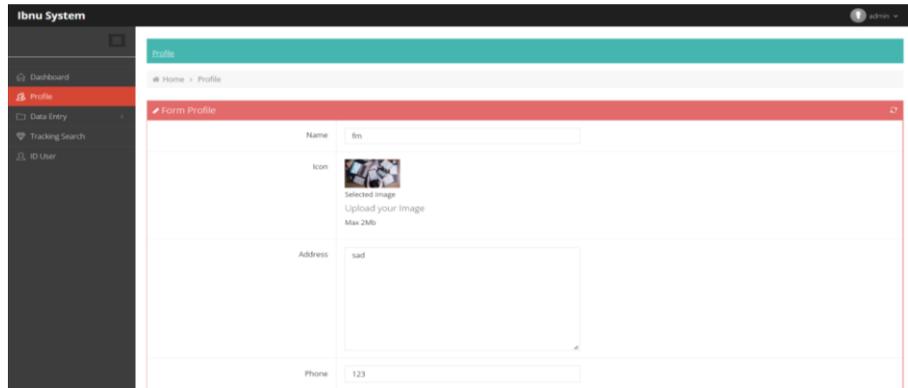
Sebelum menggunakan aplikasi ini, pengguna yaitu *User* diwajibkan melakukan verifikasi nama pengguna dan password sesuai dengan hak aksesnya, apabila nama pengguna dan password salah maka sistem akan menampilkan kesalahan. Kemudian pengguna harus kembali mencoba *Login*. Jika berhasil *Login*, maka akan mengelola data sesuai hak akses.

### b. Halaman *Dashboard*



**Gambar 5.** Halaman *Dashboard*

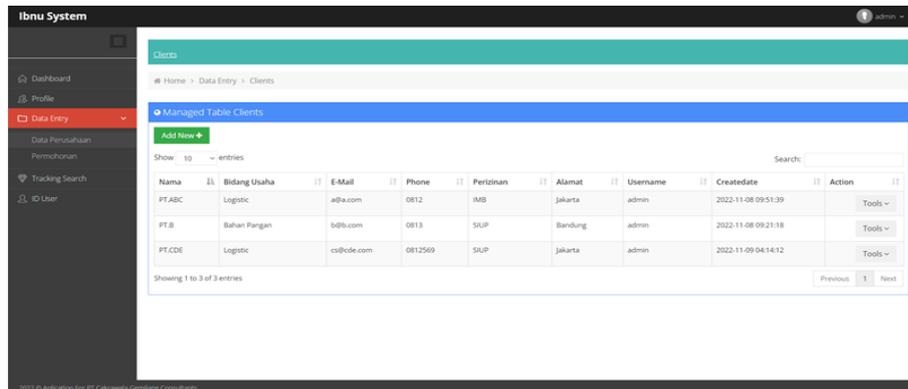
**c. Form Input Data Profil**



**Gambar 6. Form Input Data Profil**

Form input data profil adalah form yang di gunakan untuk input data profil aplikasi.

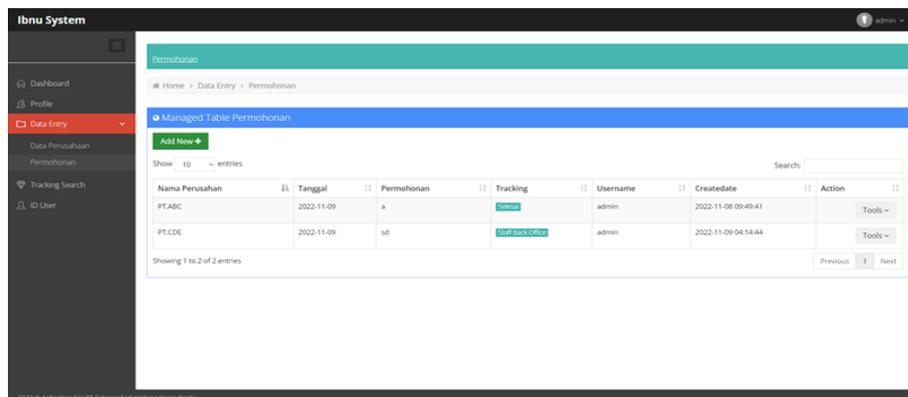
**d. Form Data Perusahaan**



**Gambar 7. Form Data ID User**

Form data perusahaan berisi data akun client. Form data perusahaan dapat di akses oleh admin.

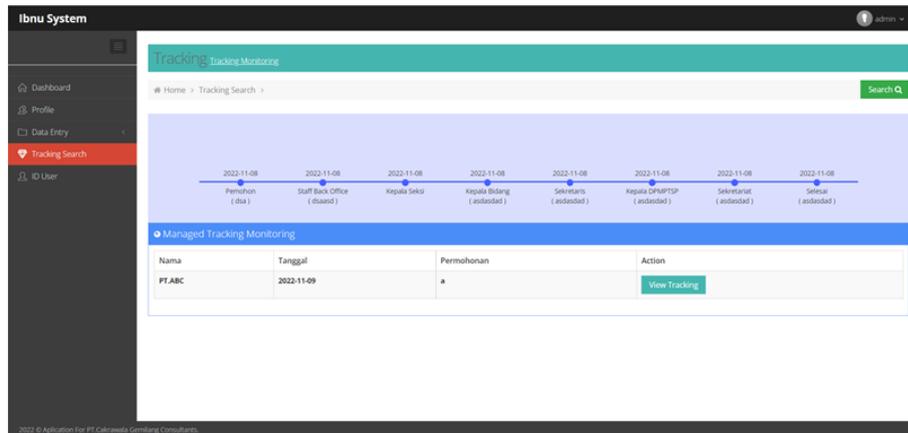
**e. Form Input Data Permohonan**



**Gambar 8. Form Input data Permohonan**

Form input data Permohonan adalah form yang di gunakan untuk pencarian data, Entry serta menyimpan,edit dan menghapus Permohonan serta untuk update proses tracking proses pembuatan perizinan.

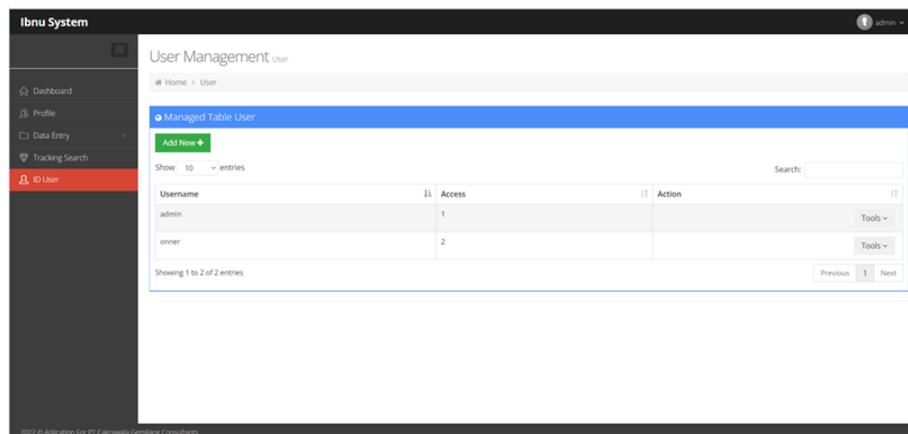
**f. Form Data Tracking Search**



**Gambar 9. Form Data Tracking Search**

Form report data Tracking adalah form yang di gunakan untuk pencarian data untuk memonitoring proses perizinan sudah sampai di titik apa atau melihat history yang sudah selesai permohonannya.

**g. Form Data ID User**



**Gambar 10. Form Data ID User**

Form input data ID User adalah form yang di gunakan untuk pencarian data, Entry serta menyimpan,edit user login.

**5. KESIMPULAN**

Berikut kesimpulan yang dapat penulis uraikan mengenai Sistem Informasi Pengelolaan Pelayanan Pendaftaran Haji Pada PT. Bank Panin Dubai Syariah:

- a. Dengan adanya Sistem Informasi Pengelolaan Pelayanan Pendaftaran Haji dapat mempercepat proses verifikasi dan *approval* karena data nasabah terintegrasi otomatis dari marketing, pimpinan cabang, reviewer hingga Kepala divisi analis risiko.
- b. Sistem Informasi Pengelolaan Pelayanan Pendaftaran Haji memberikan kemudahan dan lebih cepat dalam pencarian data nasabah haji karena sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *search engin*.
- c. Memberikan keamanan terhadap data nasabah karena data nasabah tidak lagi menggunakan dokumen kertas dan tersimpan dalam database Sistem Informasi Pengelolaan Pelayanan Pendaftaran Haji.

## REFERENCES

- Adriana, I. A. (2007). *Penalaran Komputer Berbasis Kasus (Case Based Reasoning)*. Yogyakarta: Ardana Media.
- Andina Kusumaningrum, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Informasi, Anjuran dan Larangan pada Hadits Shahih Bukhari menggunakan Metode Support Vector Machine. *e-Proceeding of Engineering*, 5014.
- Asriyanti Indah Pratiwi, & Adiwijaya. (2018). On the Feature Selection and Classification Based on Information Gain for Document Sentiment Analysis. *Applied Computational Intelligence and Soft Computing*, 2018, 5. doi:<https://doi.org/10.1155/2018/1407817>
- DEWAN PERWAKILAN RAKYAT. (2019). *Undang undang RI No.8Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umrah. 004252A*, 83.
- Eliza Riviera Rachmawati Jasin, Said Al-Faraby, & Adiwijaya. (2017). Klasifikasi Anjuran, Larangan dan Informasi pada Hadis Sahih Al-Bukhari. *e-Proceeding of Engineering*, 4683.
- Kemenag. (2019, Agustus 7). *Lamanya Antrean Haji*. Diambil kembali dari haji.kemenag.go.id: <https://haji.kemenag.go.id/v4/index.php/direktur-pelayanan-haji-dalam-negeri-jelaskan-lamanya-antrean-haji>
- Nurcahyo, S. a. (2014). Rainfall Prediction in Kemayoran Jakarta Using Hybrid Genetic Algorithm (GA) and Partially Connected Feedforward Neural Network (PCFNN). *Information and Communication Technology (ICoICT)*, (pp. 166-171).
- Raharjo, J. S. (2013). Model Artificial Neural Network berbasis Particle Swarm Optimization untuk Prediksi Laju Inflasi. *Sistem Komputer*.
- Rahma, T. F. (2018). Persepsi Masyarakat Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology. *Society, Vol. III(1)*, 642 - 661.